



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang Benar Bagi Pelaku Usaha UMKM Sembako RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok

Training on Preparing Correct Financial Statements for MSME Business Actors Sembako RW 21 Sombomerten Hamlet, Maguwoharjo, Depok

¹Annisa Shafira, ²Tutut Dewi Astuti

^{1,2} Universitas Mercubuana Yogyakarta, Indonesia

*Email: ¹⁾ annisashafira47@gmail.com, ²⁾ tutut@mercubuana-yogya.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Annisa Shafira

DOI:

10.59141/comserva.v3i5.952

ABSTRAK

Berdasarkan proses wawancara bersama pemilik toko sembako di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok, mereka kurang mengetahui dengan benar mengenai kerugian maupun keuntungan dari usaha yang mereka jalani karena tidak melakukan pencatatan pendapatan dan biaya harian. Dengan dilakukannya pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat mencapai tujuan untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada pemilik toko sembako di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok dalam pembuatan laporan keuangan sederhana. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Dusun Sombomerten ini yaitu metode pendekatan dengan melakukan sosialisasi cara membuat pembukuan laporan keuangan sederhana kepada toko sembako sekitatar Dusun Sombomerten. Sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu data primer. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data, menjabarkan data, menyusun data dan memilih data untuk dipelajari dan membuat kesimpulan. Materi disampaikan melalui sosialisasi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan. Dalam sesi tanya jawab, ditemukan bahwa peserta menghadapi kendala dalam memahami pembukuan sederhana. Oleh sebab itu, perwujudan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana di sini berperan sangat penting. Pelatihan diikuti oleh peserta seperti ibu rumah tangga yang tidak terbiasa dengan penggunaan komputer, sehingga dalam penelitian ini, catatan dilakukan secara manual menggunakan buku dengan garis. Pelatihan dilakukan secara kelompok dan kemudian dalam kemampuan individu peserta berlatih berdasarkan transaksi yang ada. Pendampingan dilaksanakan dengan teratur sehingga dapat melihat kemajuan peserta dalam membuat laporan keuangan sederhana. Antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan ini cukup tinggi dan mereka mulai memahami cara membuat laporan keuangan sederhana dan mencatat transaksi yang berjalan.

Kata kunci: Laporan Keuangan; Pelatihan; Pengabdian Masyarakat

ABSTRACT

Based on the interview process with food shop owners in RW 21 Sombomerten Hamlet, Maguwoharjo, Depok, they did not know properly about the losses and profits of their business because they did not record their daily income and expenses. With this community service, it is expected to achieve the goal of providing increased knowledge and skills to food shop owners in RW 21 Sombomerten Hamlet, Maguwoharjo, Depok in making simple financial statements. The method used in the implementation of community service in Sombomerten Hamlet is the approach method by socializing how to make simple

financial statement bookkeeping to basic food stores around Sombomerten Hamlet. The source of data used in this service is primary data. Data analysis techniques are carried out by searching and compiling data, describing data, compiling data and selecting data to study and making conclusions. The material is delivered through socialization, question and answer, practice, and mentoring. In the question and answer session, it was found that participants faced obstacles in understanding simple bookkeeping. Therefore, the realization of training activities and assistance in making simple financial statements here plays a very important role. The training was attended by participants such as housewives who were not familiar with the use of computers, so in this study, notes were carried out manually using a book with lines. Training is carried out in groups and then in the individual ability of participants practice based on existing transactions. Assistance is carried out regularly so that participants can see the progress of participants in making simple financial statements. The enthusiasm of the participants in participating in this training was quite high and they began to understand how to make simple financial statements and record ongoing transactions.

Keywords: *Financial Statements; Training; Community Service.*

PENDAHULUAN

Salah satu jenis usaha ekonomi kreatif adalah usaha menengah di mana usaha ini berdiri sendiri dan dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan cabang dari perusahaan lain yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian dari usaha kecil atau usaha besar. Ukuran usaha menengah ditentukan dari jumlah kekayaan bersih yang sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang. UMKM dapat berbentuk perusahaan perseorangan, persekutuan seperti CV, Firma, maupun perseroan terbatas. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM mengategorikan UMKM menjadi tiga bagian berdasarkan jumlah aset dan omzet. Pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan yang mengalami peningkatan menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik di masa depan, yang berarti juga akan meningkatkan nilai perusahaan pada pandangan para investor (Kumala, 2020) (Kurniasih et al., 2020) (Anggarani, 2017). Menurut Undang-Undang No. 20/2008, usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki batasan yaitu sebagai berikut (Hardono, 2010).

1. Usaha mikro adalah jenis usaha produktif dengan kepemilikan oleh individu atau badan usaha perorangan, dengan kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tanpa memperhitungkan nilai tanah dan bangunan tempat usaha, atau dengan hasil penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Usaha kecil yaitu jenis usaha yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari usaha menengah atau usaha besar. Kekayaan bersih dari usaha kecil bernilai antara Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga maksimal Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tanpa memasukkan nilai tanah dan bangunan lokasi usaha, atau hasil penjualan tahunan yang dimiliki antara lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah adalah jenis usaha ekonomi kreatif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari usaha besar atau usaha kecil. Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih antara lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), tanpa termasuk nilai tanah dan bangunan lokasi usaha, atau hasil penjualan tahunannya bernilai lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) (Utarindasari et al., 2021) (Hasan, n.d.) (Rubianti, 2020).

Dalam menghadapi pertumbuhan yang pesat dari usaha kecil menengah (UKM) akhir-akhir ini, salah satu faktor yang berperan adalah program pemerintah yang ditujukan untuk mengembangkan sektor UKM dan ekonomi kreatif (Sumantri & Permana, 2017) (Sunariani et al., 2017) (Sri & Ahmad, 2017). Pemerintah memberikan dukungan melalui berbagai cara, seperti menawarkan bunga yang rendah pada kredit usaha mikro, melalui program-program yang bertujuan mengembangkan potensi desa, dan lain sebagainya. Adanya pemberian kredit tersebut dapat membantu UKM karena mayoritas pelaku UKM menghadapi kesulitan dalam membangun atau mengembangkan usaha diakibatkan terbatasnya modal. Namun, persyaratan untuk memperoleh kredit salah satunya yaitu bahwa tidak adanya Laporan Keuangan atau catatan transaksi dari UKM (Mahfud & Mulyani, 2017) (Arisinta, 2019) (Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, 2019). Hal tersebut disebabkan oleh UKM yang kekurangan pengetahuan dalam menyusun laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan untuk UKM melibatkan berbagai aspek yang harus dipelajari terkait dengan bidang akuntansi (Seftiany & Wijayana, n.d.) (Fitriani & Harahap, 2023). Laporan keuangan tersebut mencakup beberapa elemen penting, seperti Neraca yang memuat informasi mengenai modal, utang, dan aset yang dimiliki oleh UKM, laporan arus kas, serta laporan laba rugi. Melalui penyusunan laporan keuangan yang dilakukan UKM, pihak bank dan lainnya dapat melihat kinerja dan performa UKM tersebut, sehingga dapat memberikan penilaian mengenai jumlah kredit yang dapat diberikan (Hetika et al., 2017) (Hasan, n.d.) (Rindani, 2023) (Pamungkas & Sapari, 2022) (Rudianto, 2012).

Dusun Sombomerten terletak di Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Wilayah ini mulai mengalami peningkatan kepadatan penduduk, baik penduduk lokal maupun pendatang. Dusun Sombomerten memiliki posisi strategis karena dilewati jalan lingkaran utara Yogyakarta dan berdekatan dengan rumah sakit, universitas, hotel, pusat perbelanjaan, terminal, serta beberapa kompleks perumahan. Menurut data kependudukan tahun 2022 yang diperoleh dari laman web Kelurahan Maguwoharjo, Dusun Sombomerten memiliki jumlah penduduk mencapai 1.712 jiwa yang terbagi dalam 7 RT (Rukun Tetangga). Mayoritas penduduk dusun ini bekerja, namun banyak juga yang memiliki usaha. Seiring dengan pembangunan fasilitas publik yang semakin meningkat di daerah ini, jumlah pendatang ke dusun Sombomerten juga bertambah. Pendatang ini terutama terdiri dari pekerja di hotel, pusat perbelanjaan, dan rumah sakit, serta mahasiswa. Kondisi ini mendorong beberapa penduduk untuk mulai menjalankan usaha kecil seperti jasa laundry, warung makan, serta angkringan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko sembako di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok, ditemukan bahwa mereka tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang laba dan rugi dari usaha mereka. Hal tersebut disebabkan tidak adanya pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang dimiliki secara rutin setiap hari oleh pelaku usaha. Tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan kali ini adalah agar pengetahuan dan keterampilan para pemilik toko sembako di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok dalam menyusun laporan keuangan sederhana dapat ditingkatkan.

Dalam dunia pendidikan, mahasiswa perlu dipersiapkan untuk menghadapi dunia usaha dengan menerapkan teori pembuatan laporan keuangan secara nyata. Salah satu cara untuk menghubungkan dunia pendidikan dan UKM adalah melalui kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Ini memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Bagi mahasiswa, mereka dapat mengaplikasikan teori atau ilmu yang dipelajari secara praktis, sementara bagi UKM, mereka diharapkan dapat memahami pelatihan yang diberikan dengan lebih mudah. Kompleksitas dalam membuat laporan keuangan seringkali sulit dipelajari dalam lingkungan pendidikan karena umumnya hanya didasarkan pada latihan soal. Namun, Ketika diharuskan ke lapangan, realitasnya tentu menunjukkan adanya perbedaan karena keterlibatan yang nyata pada proses penyusunan laporan keuangan untuk mengumpulkan data dan merangkainya dalam laporan keuangan, termasuk diharuskan memiliki kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan yang telah disusun.

Dengan demikian, penting untuk memberikan pendampingan dan pelatihan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana kepada pemilik usaha toko sembako di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok. Tujuannya adalah agar para pelaku usaha bisa mengatur pemisahan keuangan usaha serta keuangan pribadi dan memahami dasar-dasar pembukuan sederhana serta pencatatan transaksi. Dengan begitu, mereka dapat menghasilkan laporan keuangan untuk mengetahui laba dan rugi, serta digunakan untuk proses mengambil keputusan dan pengembangan usaha.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan dan dimulai 2 Mei 2023 hingga 5 Juni 2023 di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok. Dengan terbatasnya tenaga dan waktu, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di lingkungan tempat tinggal peneliti di RW 21, yang dalam pelaksanaannya melibatkan sejumlah usaha sembako. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan laporan keuangan di UMKM dan cara membuat laporan keuangan di UMKM secara sederhana. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di Dusun Sombomerten ini yaitu metode pendekatan dengan melakukan sosialisasi cara membuat pembukuan laporan keuangan sederhana kepada toko sembako sekitatar Dusun Sombomerten. Sumber data yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mencari tahu informasi yang diinginkan tentang permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha toko sembako melalui interview dan pengamatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mencari dan menyusun data, menjabarkan data, menyusun data dan memilih data untuk dipelajari dan membuat kesimpulan. Selama pelaksanaan kegiatan ini, beberapa tahapan dari metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Dilakukan penjelasan mengenai pengeluaran dan pemasukan uang dalam usaha.

b. Tanya Jawab

Sesi tanya jawab melibatkan pelaku usaha untuk mengetahui kesulitan apa saja yang mereka hadapi berkaitan dengan usaha mereka.

c. Praktik

Pelaksanaan praktik pembuatan laporan keuangan secara sederhana.

d. Pendampingan

Dilakukan pendampingan kepada para pelaku usaha secara berkala untuk mengawasi perkembangan laporan keuangan selama satu bulan. Melalui pelatihan yang dilakukan, diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan pelaku usaha sembako akan pentingnya pembuatan laporan keuangan selama menjalankan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada pelaku usaha sembako di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok berlangsung dari tanggal 2 Mei 2023 hingga 5 Juni 2023. Peserta yang terlibat adalah para pelaku usaha sembako di wilayah tersebut. Mengingat tenaga dan waktu yang terbatas, pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan di lingkungan sekitar tempat peneliti tinggal, yaitu di RW 21, dengan mengambil fokus untuk usaha sembako. Kegiatan ini melibatkan pertemuan tatap muka sebanyak satu kali yang mencakup kegiatan sosialisasi, tanya jawab, dan praktik pencatatan. Materi diberikan oleh Annisa Shafira, seorang mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana Yogyakarta.

Setelah dilakukan sesi tanya jawab, ditemukan fakta bahwa kurangnya pemahaman tentang pembukuan sederhana menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh peserta pelaku usaha. Hal ini telah diidentifikasi sejak awal, sehingga dilakukannya pendampingan dan pelatihan membuat laporan keuangan sederhana menjadi sangat relevan. Pelatihan diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dengan kondisi belum familiar dengan penggunaan komputer, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pencatatan manual menggunakan buku bergaris. Pelatihan dilaksanakan dengan metode kolaboratif sehingga peserta melakukan praktik secara individu didasarkan pada transaksi yang ada. Pendampingan juga tetap dilakukan secara berkala dengan tujuan memantau perkembangan peserta dalam pembuatan laporan keuangan sederhana. Peserta pelatihan kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi, di mana mereka secara perlahan dapat memahami cara melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan dengan sederhana.

Para pelaku usaha sembako menolak tawaran peneliti untuk membuat Nomor Induk Berusaha (NIB) baru. Sebagai alternatif, sesi selanjutnya dilanjutkan dengan simulasi pencatatan dan pembukuan sederhana. Dalam simulasi ini, digunakan sampel transaksi dengan menggunakan catatan harga jual dan harga modal yang telah ditetapkan oleh para pemilik usaha sembako.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam empat tahap yang berbeda. Tahap pertama adalah sosialisasi, tanya jawab, dan praktik selama sesi tatap muka pada pelatihan awal. Tahap berikutnya adalah pendampingan, di mana peserta diberikan bimbingan langsung yang fleksibel selama

sekitar satu bulan. Pelatihan ini fokus pada proses mencatat dan melakukan pembukuan sederhana, dengan tujuan memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pemilik usaha laundry. Melalui pelatihan ini, diharapkan mereka dapat memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta memantau perkembangan usaha mereka melalui pencatatan sederhana yang efektif.

Penelitian sebelumnya dilakukan di Laku Umkm Pada Toko Sembako Di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim oleh (Pratami et al., 2022) yang menyatakan bahwa mengimplementasikan pembukuan pada usaha memberikan efek positif dan sangat penting untuk digunakan bagi usaha agar dapat mengetahui cara menghitung laba atau rugi usaha dan mengukur kemampuan bisnis usaha. Kegiatan pendampingan ini memiliki manfaat yang signifikan bagi para pelaku usaha jasa laundry. Melalui pendampingan ini, mereka bisa melakukan pengelolaan pembukuan keuangan usaha mereka secara sistematis, sehingga memperoleh laporan keuangan meskipun dalam bentuk sederhana. Dengan adanya laporan keuangan ini, pelaku usaha dapat melakukan pemisahan keuangan usaha dan pribadi mereka secara lebih baik, termasuk mendapatkan pemahaman tentang dasar-dasar pembukuan yang sederhana dan pencatatan transaksi. Laporan keuangan yang dibuat tersebut dapat berguna dalam mengetahui laba dan rugi usaha, membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan, serta mendukung upaya perkembangan usaha mereka. Selain itu, dengan menerapkan pembukuan sederhana akan menciptakan budaya disiplin dari pelaku usaha selama menjalankan usaha, meskipun dengan kondisi modal yang relatif kecil. Semua ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun. Berdasarkan kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh Prodi Akuntansi kepada pelaku UMKM di RW 21 Dusun Sombomerten, Maguwoharjo, Depok telah berhasil. Pengabdian masyarakat yang dilakukan memperoleh tanggapan positif, terlihat dari antusiasme para pelaku usaha sembako dalam mendengarkan setiap materi yang disampaikan. Selain itu, peserta juga mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Hal tersebut dibuktikan dari adanya peningkatan kemampuan peserta untuk melakukan pemisahan dan penyusunan pencatatan dengan rapih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Arisinta, O. (2019). Penerapan Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. *Eco-Socio: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 9–16.
- Fitriani, F. S., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518–2527.

- Hasan, A. (n.d.). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi: Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*.
- Hetika, H., Sari, Y. P., & Harjanti, R. S. (2017). Upaya Peningkatan Ketrampilan Menyusun Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 1(1), 22–28.
- Kumala, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 6(2), 90–105.
- Kurniasih, N., Ulfah, Y., & Lahaya, I. A. (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap return saham pada perusahaan investasi dan jasa yang terdaftar di DES tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 5(2).
- Mahfud, T., & Mulyani, Y. (2017). Aplikasi Metode QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix)(Studi Kasus: Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Program Studi Tata Boga). *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(1), 66–76.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2((2)), 219–226.
- Pamungkas, L. P., & Sapari, S. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(7).
- Pratami, S., Yeni, Y., Lazuardi, S., & Putri, A. U. (2022). Sosialisasi Cara Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Umkm Pada Toko Sembako Di Desa Alai Selatan Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1280–1286.
- Rindani, J. (2023). Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Toko Awal BB. *Investasi: Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 19–23.
- Rubianti, S. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Foto Studio Di Kabupaten Indragiri Hulu*. Universitas Islam Riau.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Seftiany, T., & Wijayana, S. (n.d.). Evaluasi Kesiapan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada A Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Pada UMKM Di Kota Samarinda). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(1).
- Sri, M., & Ahmad, Y. (2017). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197.
- Sumantri, B. A., & Permana, E. P. (2017). Manajemen Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Sunariani, N. N., Gorda, A. A. N. O. S., & Mahaputra, I. I. D. M. R. (2017). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) melalui program binaan di provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen*

¹Annisa Shafira, ²Tutut Dewi Astuti

Training on Preparing Correct Financial Statements for MSME Business Actors Sembako RW 21 Sombomerten Hamlet, Maguwoharjo, Depok

Dan Bisnis, 2(1), 221–236.

Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44–52.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).